

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Desa Karangpaningal Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis dengan pertimbangan bahwa Desa Karangpaningal merupakan salah satu daerah pengembangan budidaya pisang ambon putih (*Cavendish*). Pemilihan pisang ambon putih (*Cavendish*) ini didasarkan pada survey yang dilakukan oleh peneliti di 2 pengumpul II, 4 pengumpul I dan 3 pengecer yang ada di Kecamatan Purwadadi sampai Kecamatan Banjarsari dimana dari 12 jenis pisang yang di produksi dan di jual 55% diantaranya pisang ambon putih (*Cavendish*).

### **2.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objeknya, melalui wawancara langsung di lapangan terhadap petani responden dan pedagang perantara dengan menggunakan kuisisioner yang disiapkan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka dan kunjungan ke dinas atau instansi terkait.

### **2.3. Teknik Penentuan Responden**

Responden yang diambil dalam penelitian ini dengan jumlah 9 orang. Untuk keperluan analisis keseluruhan petani di Desa Karangpaningal Kecamatan Purwadadi

Kabupaten Ciamis diambil secara sensus. Sensus adalah pengambilan responden secara keseluruhan (Singarimbun dan Efendi, 1989).

Sedangkan untuk pedagang responden diambil secara sensus terhadap 4 orang pengumpul I, 2 orang pengumpul II dan 3 orang pedagang pengecer ditingkat lembaga pemasaran.

#### **2.4. Operasional Variabel**

Variabel yang diamati dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. *Margin pemasaran* adalah selisih antara harga yang diterima petani pisang dengan harga yang dibayarkan konsumen akhir dinyatakan dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg).
2. *Keuntungan pemasaran* adalah selisih antara margin dengan biaya tataniaga pada masing-masing lembaga pemasaran dinyatakan dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg).
3. *Farmer's share* atau bagian harga yang diterima petani, dihitung dengan membandingkan harga tingkat produsen dengan harga tingkat eceran dinyatakan dalam satuan persen (%).

#### **2.5. Kerangka Analisis**

Adapun yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. *Margin Pemasaran*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya selisih harga di tingkat konsumen dengan harga ditingkat produsen dan penyebarannya dimasing-masing

pedagang pada setiap jalur pemasarannya. Besar kecilnya margin pemasaran akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga komoditas tersebut.

Perhitungan margin pemasaran menurut Sudiyono (2004), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \sum B_i + \sum K_i$$

Keterangan:

M = margin pemasaran

$B_i$  = biaya pemasaran yang dikeluarkan lembaga pemasaran ke-i

$K_i$  = keuntungan yang diperoleh lembaga pemasaran ke-i

I = 1, 2, 3, ....., n

$\sum$  = jumlah pengeluaran keseluruhan

## 2. Biaya Pemasaran dan Keuntungan Pemasaran

Besarnya bagian biaya untuk setiap lembaga pemasaran adalah:

$$SB_i = \frac{B_i}{P_r - P_f} \times 100\%$$

$SB_i$  = bagian biaya setiap lembaga pemasaran ke-i

$B_i$  = biaya yang dikeluarkan setiap lembaga pemasaran ke-i

$P_r$  = harga di tingkat pengecer

$P_f$  = harga di tingkat petani

Keuntungan Pemasaran

Sedangkan besarnya bagian keuntungan untuk setiap lembaga pemasaran adalah:

$$SK_i = \frac{K_i}{Pr - Pf} \times 100\%$$

Keterangan:

SK<sub>i</sub> = bagian keuntungan setiap lembaga pemasaran ke-i

K<sub>i</sub> = keuntungan yang diperoleh setiap lembaga pemasaran ke-i

Pr = harga di tingkat pengecer

Pf = harga di tingkat petani

### 3. Farmer's Share

*Farmer's share* adalah bagian dari harga yang diterima oleh petani dari harga yang dibayar oleh konsumen dalam suatu pemasaran. Perhitungan *farmer's share* menurut Kohl Richard L dan Joseph N Uhl (2002) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FS = \frac{Pf}{Pr} \times 100\%$$

Keterangan:

F<sub>s</sub> = bagian yang diterima oleh petani (*farmer's share*)

Pf = harga di tingkat petani

Pr = harga di tingkat pengecer

## 2.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangpaningal Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat dengan pertimbangan Desa Karangpaningal

merupakan salah satu daerah pengembangan komoditas pisang ambon putih (*Cavendish*). Adapun penelitian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan, yaitu survai awal, penyusunan Usulan Penelitian dilaksanakan pada Agustus 2015.
2. Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan pada April 2016.
3. Tahap penelitian dilaksanakan pada Mei 2016.
4. Tahap pengolahan dan analisis data dilaksanakan pada Juni 2016.
5. Tahap penulisan hasil penelitian dilaksanakan pada Juni 2016.
6. Tahap seminar kolokium dilaksanakan pada Juli 2017.
7. Tahap sidang skripsi dilaksanakan pada Juli 2017.